

## PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBANGUN PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN PADA ERA DIGITAL DI INDONESIA

Wilda Novita Sarmadalitua Hutagaol<sup>1\*</sup>, Christine Redempta Muga<sup>2</sup>, Ahmad Syifa<sup>3</sup>, Evan Jones Rundupadang<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Telkom

[\\*Hutagaolwilda01@gmail.com](mailto:Hutagaolwilda01@gmail.com)

### Abstract

*The role of women in sustainable economic development has become increasingly important in line with the digital transformation that is reshaping the structure and patterns of economic activities in Indonesia. Although women contribute significantly to the economy—particularly through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)—they still face various structural barriers such as low digital literacy and limited access to technology and financing. This study aims to explore the contribution of women to sustainable economic development in the digital era and to identify the supporting and inhibiting factors influencing their participation. The research employs a qualitative approach through a literature review, analyzing various academic sources, policies, and reports from international organizations. The findings indicate that women play a strategic role in the digital economy, both through technology-based entrepreneurship and the integration of sustainability values into their business activities. Supporting factors include increased internet access, digital training programs, and affirmative policies from the government. However, challenges such as the digital divide, the dual burden of domestic responsibilities, and limited access to financing remain major obstacles. Therefore, inclusive empowerment strategies, simplified financing procedures, enhanced digital literacy, and policies that promote women's representation in strategic economic positions are needed.*

**Keywords :** Women, Msmes, Digital Economy, Empowerment, Sustainable Development

### Abstrak

Peran perempuan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan semakin penting seiring dengan transformasi digital yang mengubah struktur dan pola kegiatan ekonomi di Indonesia. Meskipun perempuan menyumbang secara signifikan terhadap perekonomian, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mereka masih menghadapi berbagai hambatan struktural seperti rendahnya literasi digital dan akses terbatas terhadap teknologi serta pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di era digital serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat partisipasi mereka. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, melalui analisis berbagai sumber literatur akademik, kebijakan, dan laporan organisasi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam ekonomi digital, baik melalui kewirausahaan berbasis teknologi maupun integrasi nilai keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Faktor-faktor pendukung meliputi peningkatan akses internet, program pelatihan digital, dan kebijakan afirmatif dari pemerintah. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, beban ganda domestik, serta keterbatasan akses pembiayaan masih menjadi penghambat utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan perempuan yang lebih inklusif, penyederhanaan prosedur pembiayaan, peningkatan literasi digital, serta kebijakan yang mendorong keterwakilan perempuan dalam posisi strategis ekonomi.

**Kata kunci :** Perempuan, UMKM, Ekonomi Digital, Pemberdayaan, Pembangunan Berkelanjutan

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Di Indonesia, era digital menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi lintas sektor. Penggunaan teknologi secara optimal memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif serta membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku ekonomi (Bangsawan, 2023).

Dalam konteks ini, keterlibatan masyarakat menjadi elemen kunci dalam mendukung dinamika ekonomi digital. Perempuan, sebagai bagian dari populasi produktif, memiliki potensi besar untuk mengambil peran strategis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, dari total 278,69 juta penduduk Indonesia, sebanyak 137,90 juta di antaranya adalah perempuan. Angka ini menunjukkan bahwa perempuan Indonesia merupakan sumber daya manusia yang signifikan dan memiliki potensi kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital (Suryahani, Nurhayati, & Gunawan, 2024).

Namun, meskipun peluang partisipasi perempuan dalam ekonomi digital semakin terbuka, tantangan yang dihadapi tidak sedikit. Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023 menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan masih berada di bawah TPAK laki-laki. Kesenjangan ini diperparah oleh keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital, serta hambatan sosial seperti peran domestik yang dominan dan stereotip gender. Tantangan-tantangan tersebut membatasi peran perempuan dalam mengakses peluang ekonomi digital secara optimal (Sinaga, 2023).

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi digital menjadi krusial. Upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan literasi digital, dukungan komunitas, serta penguatan kewirausahaan perempuan menjadi strategi penting untuk memperluas partisipasi perempuan dalam ekonomi berkelanjutan. Dengan memberdayakan perempuan secara inklusif dan berkelanjutan, Indonesia tidak hanya memperkuat daya saing digitalnya, tetapi juga mendorong terciptanya pemerataan ekonomi dan pengurangan kesenjangan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di era digital, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi mereka. Fokus utama penelitian adalah pada pemanfaatan teknologi digital oleh perempuan, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, serta tantangan struktural yang masih dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi pengambil kebijakan, akademisi, dan praktisi dalam merancang program pemberdayaan yang adaptif, inklusif, dan berbasis teknologi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman mendalam tentang peran perempuan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di era digital. Studi kepustakaan menjadi metode yang tepat untuk menelaah isu-isu teoretis, tren partisipasi perempuan dalam ekonomi digital, tantangan struktural yang dihadapi, serta strategi pemberdayaan yang telah diimplementasikan dalam berbagai konteks (Abdurrahmat & Si, 2006).

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran terhadap jurnal ilmiah, buku akademik, laporan penelitian, dokumen kebijakan, dan publikasi dari lembaga-lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), UN Women, dan World Bank. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian serta tingkat kemutakhiran, dengan prioritas pada publikasi lima tahun terakhir agar selaras dengan perkembangan teknologi digital terkini.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri secara sistematis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian menyaring dan mengorganisasi dokumen tersebut berdasarkan tema atau isu yang muncul, seperti literasi digital perempuan, kewirausahaan digital, kesetaraan gender, serta pembangunan ekonomi berkelanjutan. Setiap dokumen yang terpilih dianalisis isinya untuk menggali informasi penting yang dapat menjawab fokus dan tujuan penelitian.

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif melalui teknik analisis isi (*content analysis*). Tahapan dalam analisis ini meliputi reduksi data untuk menyaring informasi penting, kategorisasi data berdasarkan tema utama, interpretasi hubungan antar tema, serta penyusunan simpulan berdasarkan pola dan temuan dari literatur yang dianalisis. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi perempuan dalam ekonomi digital dan merumuskan rekomendasi strategis bagi upaya pemberdayaan perempuan menuju pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Alfalisyanto et al., 2024; Deni et al., 2024; Fitrah, 2018; Nadirah, Pramana, & Zari, 2022).

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan pada era digital di Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat partisipasi mereka. Berdasarkan studi kepustakaan dari berbagai sumber akademik, laporan pemerintah, dan data lembaga internasional, diperoleh sejumlah temuan yang menggarisbawahi pentingnya keterlibatan perempuan dalam ekosistem ekonomi digital sebagai bagian dari strategi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

## 1. Perempuan dan Transformasi Digital Ekonomi Indonesia

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah memberikan peluang besar bagi perempuan untuk lebih aktif dalam kegiatan ekonomi. Digitalisasi membuka ruang baru bagi perempuan untuk berwirausaha tanpa terbatas oleh ruang fisik, waktu, atau hambatan mobilitas yang sebelumnya menjadi kendala. Perempuan kini dapat mengakses pasar global melalui internet, menjual produk melalui platform e-commerce, mempromosikan jasa melalui media sosial, dan mengakses pelatihan kewirausahaan digital secara daring (Amalia, 2018).

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM serta laporan dari UN Women menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia adalah perempuan, dan banyak dari mereka telah mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas usahanya. UMKM perempuan tidak hanya menyumbang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan penguatan ekonomi keluarga (Priyaningrum, 2021).

Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital oleh perempuan tidak hanya terbatas pada sektor formal. Banyak perempuan, terutama di wilayah pedesaan dan pinggiran kota, yang menggunakan media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram untuk memasarkan hasil kerajinan, makanan olahan rumahan, pakaian, dan produk lokal lainnya. Meskipun aktivitas ini bersifat informal, kontribusinya terhadap perputaran ekonomi lokal sangat signifikan dan menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki potensi sebagai sarana pemberdayaan perempuan.

## 2. Kontribusi Perempuan terhadap Ekonomi Berkelanjutan

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, peran perempuan tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip ekonomi hijau dan inklusif. Banyak pelaku usaha perempuan yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas ekonominya, seperti menggunakan bahan baku ramah lingkungan, mengurangi limbah produksi, hingga memanfaatkan kembali sisa produksi untuk produk baru. Misalnya, pengrajin perempuan di berbagai daerah mulai memproduksi tas dan kerajinan tangan dari limbah plastik, kain perca, dan bahan daur ulang lainnya.

Selain itu, perempuan juga memainkan peran dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi keluarga. Ketika perempuan diberdayakan secara ekonomi, dampaknya tidak hanya terlihat pada peningkatan pendapatan rumah tangga, tetapi juga pada kualitas pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan penguatan daya tahan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam ekonomi digital bukan hanya berdampak pada aspek ekonomi semata, tetapi juga menjadi pendorong bagi pembangunan manusia secara menyeluruh (Rahim, 2024).

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja dan kewirausahaan digital juga berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-5 (kesetaraan gender), tujuan ke-8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), dan tujuan ke-9 (industri, inovasi, dan infrastruktur) (Hutajulu et al., 2024).

### 3. Faktor Pendukung Partisipasi Perempuan dalam Ekonomi Digital

Berbagai faktor mendukung partisipasi aktif perempuan dalam ekonomi digital di Indonesia. Pertama, meningkatnya akses terhadap internet dan perangkat digital, bahkan di wilayah perdesaan, telah memperluas peluang perempuan untuk belajar dan terlibat dalam aktivitas ekonomi berbasis teknologi. Kedua, banyak program pelatihan digital yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, dan organisasi non-pemerintah (NGO) untuk meningkatkan literasi digital perempuan, baik dalam bentuk pelatihan daring maupun tatap muka.

Ketiga, kebijakan afirmatif dari pemerintah seperti *Womenpreneur Academy*, *Digital Talent Scholarship*, serta program pemberdayaan ekonomi perempuan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) juga menjadi pendorong penting. Keempat, berkembangnya jaringan komunitas perempuan pengusaha, baik secara lokal maupun nasional, memberikan ruang kolaborasi dan berbagi pengalaman untuk memperkuat kapasitas bisnis (Rahim, 2024).

Faktor kelima adalah munculnya generasi muda perempuan yang memiliki literasi digital tinggi dan semangat kewirausahaan. Mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga pencipta inovasi melalui aplikasi digital, platform edukasi, hingga startup berbasis sosial. Kelompok ini menjadi simbol transformasi digital yang inklusif dan membawa narasi positif tentang perempuan dan kemajuan teknologi (Purnomo, 2016).

### Kesimpulan

Perempuan memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di era digital. Melalui keterlibatan aktif dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perempuan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tidak hanya dari sisi ekonomi formal tetapi juga dalam ekonomi berbasis komunitas dan rumah tangga. Transformasi digital telah membuka peluang baru bagi perempuan untuk mengembangkan usaha melalui teknologi, e-commerce, dan media sosial. Namun, partisipasi perempuan masih dibatasi oleh hambatan struktural seperti rendahnya literasi digital, akses terbatas terhadap teknologi dan pembiayaan, serta beban ganda dalam peran domestik. Meskipun demikian, terdapat faktor-faktor pendukung yang mendorong keterlibatan perempuan, seperti meningkatnya akses internet, pelatihan digital, kebijakan afirmatif pemerintah, serta munculnya komunitas perempuan pengusaha dan generasi muda perempuan yang melek teknologi.

Untuk mengoptimalkan peran perempuan dalam ekonomi digital, dibutuhkan strategi pemberdayaan yang inklusif, peningkatan kapasitas digital, penyederhanaan akses pembiayaan, serta kebijakan yang mendukung representasi perempuan dalam posisi strategis ekonomi. Upaya ini tidak hanya memperkuat ketahanan ekonomi nasional, tetapi juga mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih adil dan merata.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahmat, F., & Si, M. (2006). Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Alfalisyo, Nengsi, A. R., Anwar, H. M., Sari, D. Y., SI, S., Kom, M., ... Haryanta, J. T. (2024). *Metodologi Penelitian*. CV Rey Media Grafika.
- Amalia, D. (2018). Dinamika Konvergensi Peran Perempuan Di Era Ekonomi Digital. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 1(2), 79–95. <https://ejournal.iaitaboh.ac.id/index.php/musthofa/article/download/299/242>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Fatkhur Rohman Albanjari, M. E., Nurofik, A., Anwar, H. M., Bakri, A. A., ... SE, S. P. (2024). *Metodologi penelitian bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hutajulu, H., Runtunuwu, P. C. H., Judijanto, L., Ilma, A. F. N., Ermanda, A. P., Fitriyana, F., ... Laksono, R. D. (2024). *Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Priyaningrum, R. (2021). *Komunikasi dalam Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Sosial di Kota Madiun* (PhD Thesis, UNS (Sebelas Maret University)). UNS (Sebelas Maret University). Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/99870/>
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. CV. Ziyadbooks.
- Rahim, W. (2024). Pendidikan Ekonomi Untuk Pemberdayaan Perempuan: Strategi Dan Dampaknya Pada Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1). Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpk/article/view/47643>
- Sinaga, F. (2023). Modal Manusia dan Transisi Pemuda Fresh Graduates ke Sektor Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(1), 14–31.
- Suryahani, I., Nurhayati, N., & Gunawan, E. R. S. (2024). *Buku Referensi Dinamika Global Perekonomian Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.